



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
KELURAHAN JATINEGARA - JAKTIM

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	ANGGARAN Tahun 2025	REALISASI Tahun 2025	(%)	REALISASI Tahun 2024
PENDAPATAN DAERAH					
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)					
Pajak Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Retribusi Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain PAD yang Sah		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		0,00	0,00	0,00	0,00
PENDAPATAN TRANSFER					
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat					
Dana Perimbangan		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Insentif Daerah (DID)		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Otonomi Khusus dan Dana Tambahan Infrastruktur		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Keistimewaan		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Desa		0,00	0,00	0,00	0,00
Insentif Fiskal		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Bagi Hasil (DBH)		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Alokasi Umum (DAU)		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Alokasi Khusus (DAK)		0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat		0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Transfer Antar Daerah					
Pendapatan Bagi Hasil		0,00	0,00	0,00	0,00
Bantuan Keuangan		0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan Transfer Antar Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER		0,00	0,00	0,00	0,00
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH					
Pendapatan Hibah		0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Darurat		0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PENDAPATAN DAERAH		0,00	0,00	0,00	0,00
BELANJA DAERAH					
BELANJA OPERASI					
Belanja Pegawai		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Barang dan Jasa		14.581.125.589,00	14.417.412.989,00	98,88	14.278.543.810,00
Belanja Bunga		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Subsidi		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Hibah		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Bantuan Sosial		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Karena Rugi Selisih kurs dalam pengelolaan Rekening Milik BUD		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Imbalan		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BELANJA OPERASI		14.581.125.589,00	14.417.412.989,00	98,88	14.278.543.810,00
BELANJA MODAL					
Belanja Modal Tanah		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin		34.766.939,00	32.929.260,00	94,71	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan		0,00	0,00	0,00	0,00



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
KELURAHAN JATINEGARA - JAKTIM

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	ANGGARAN Tahun 2025	REALISASI Tahun 2025	(%)	REALISASI Tahun 2024
Belanja Modal Jalan, Jembatan, dan Irigasi		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Aset Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BELANJA MODAL		34.766.939,00	32.929.260,00	94,71	0,00
BELANJA TIDAK TERDUGA					
Belanja Tidak Terduga		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BELANJA TIDAK TERDUGA		0,00	0,00	0,00	0,00
BELANJA TRANSFER					
Belanja Bagi Hasil		0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Bantuan Keuangan		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BELANJA TRANSFER		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BELANJA DAERAH		14.615.892.528,00	14.450.342.249,00	98,87	14.278.543.810,00
SURPLUS / (DEFISIT)		(14.615.892.528,00)	(14.450.342.249,00)		(14.278.543.810,00)
PEMBIAYAAN DAERAH					
PENERIMAAN PEMBIAYAAN					
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya		0,00	0,00	0,00	0,00
Pencairan Dana Cadangan		0,00	0,00	0,00	0,00
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		0,00	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Pinjaman Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan		0,00	0,00	0,00	0,00
Penarikan Pokok Dana Abadi Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Penerimaan Pembiayaan Utang Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN		0,00	0,00	0,00	0,00
PENGELUARAN PEMBIAYAAN					
Pembentukan Dana Cadangan		0,00	0,00	0,00	0,00
Penyertaan Modal Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo		0,00	0,00	0,00	0,00
Pemberian Pinjaman Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Pengeluaran Pembiayaan Lainnya sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan		0,00	0,00	0,00	0,00
Pembentukan Dana Abadi Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
Pembayaran Pembiayaan Utang Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN		0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH PEMBIAYAAN DAERAH		0,00	0,00		0,00
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan		(14.615.892.528,00)	(14.450.342.249,00)		(14.278.543.810,00)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.





AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
KELURAHAN JATINEGARA - JAKTIM

NERACA

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas		0,00	0,00
Kas di Bendahara Penerimaan		0,00	0,00
Pendapatan yang Belum Disetor		0,00	0,00
Kas Penerimaan yang Dibatasi Penggunaannya		0,00	0,00
Asuransi yang Belum Disetor		0,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran		0,00	0,00
Sisa UP		0,00	0,00
Kas Tunai		0,00	0,00
Kas di Bank		0,00	0,00
Uang Panjar		0,00	0,00
Sisa LS		0,00	0,00
Sisa TU		0,00	0,00
Kas Tunai		0,00	0,00
Kas di Bank		0,00	0,00
Uang Panjar		0,00	0,00
Jasa Giro di SKPD yang Belum Disetor		0,00	0,00
Potongan PFK di SKPD yang Belum Disetor		0,00	0,00
PPh 21 di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 22 di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 23 di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 26 di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh Pasal 4 ayat (2) di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPN di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPN-BM di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
BPJS Kesehatan di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
BPJS Ketenagakerjaan di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PFK lainnya di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
PPh 15 di SKPD yang belum disetor		0,00	0,00
Kas Pengeluaran yang Dibatasi Penggunaannya		0,00	0,00
Kas Dana BOP		0,00	0,00
Kas Lainnya		0,00	0,00
Kas Lainnya		0,00	0,00
Investasi Jangka Pendek		0,00	0,00
Piutang Pajak Daerah		0,00	0,00
Piutang Retribusi Daerah		0,00	0,00
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		0,00	0,00
Piutang Lain-lain PAD yang Sah		0,00	0,00
Piutang Transfer Pemerintah Pusat		0,00	0,00
Piutang Transfer Antar Daerah		0,00	0,00
Piutang Lainnya		0,00	0,00
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran		0,00	0,00
Uang Muka		0,00	0,00
Uang Muka Pengadaan Barang/Jasa		0,00	0,00



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
KELURAHAN JATINEGARA - JAKTIM

NERACA

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

U R A I A N	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
Uang Muka Pengadaan Barang dan Jasa di SKPD		0,00	0,00
Uang Muka Pengadaan Barang dan Jasa di BLUD		0,00	0,00
Piutang Pengembalian Kelebihan Pembayaran kepada Pihak Ketiga		0,00	0,00
Bagian Lancar Tuntutan Pengembalian UMK Pengadaan Transjakarta		0,00	0,00
Piutang Kelebihan Pembayaran Subsidi		0,00	0,00
Piutang Jaminan kepada Pihak Ketiga		0,00	0,00
Penyisihan Piutang		0,00	0,00
Beban Dibayar Dimuka		49.501.848,00	18.599.147,00
Beban Pegawai Dibayar Dimuka		0,00	0,00
Beban Barang Dibayar Dimuka		0,00	18.599.147,00
Beban Jasa Dibayar Dimuka		0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Dibayar Dimuka		0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Dibayar Dimuka		0,00	0,00
Persediaan		10.017.003,00	54.153.440,00
Barang Pakai Habis		10.017.003,00	54.153.440,00
Barang Tak Habis Pakai		0,00	0,00
Barang Bekas Dipakai		0,00	0,00
Aset Untuk Dikonsolidasikan		0,00	0,00
JUMLAH ASET LANCAR		59.518.851,00	72.752.587,00
INVESTASI JANGKA PANJANG			
Investasi Jangka Panjang Non Permanen			
Jumlah Investasi Jangka Panjang Non Permanen		0,00	0,00
Investasi Jangka Panjang Permanen			
Jumlah Investasi Jangka Panjang Permanen		0,00	0,00
JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG		0,00	0,00
ASET TETAP			
Tanah		7.856.340.000,00	2.130.640.000,00
Peralatan dan Mesin		1.265.499.440,00	1.543.348.556,00
Gedung dan Bangunan		8.475.375.708,00	8.475.375.708,00
Jalan, Jaringan, dan Irigasi		0,00	0,00
Aset Tetap Lainnya		110.000.000,00	110.000.000,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		(4.334.609.347,00)	(4.188.045.683,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		(1.130.851.127,00)	(1.395.771.249,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		(3.203.758.220,00)	(2.792.274.434,00)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00
Aset Konsesi Jasa		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa		0,00	0,00
JUMLAH ASET TETAP		13.372.605.801,00	8.071.318.581,00
DANA CADANGAN			
Dana Cadangan		0,00	0,00
JUMLAH DANA CADANGAN		0,00	0,00
ASET LAINNYA			



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
KELURAHAN JATINEGARA - JAKTIM
NERACA
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

U R A I A N	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
Tagihan Jangka Panjang		0,00	0,00
Tagihan Penjualan Angsuran		0,00	0,00
Tuntutan Ganti Kerugian Daerah		0,00	0,00
Kemitraan dengan Pihak Ketiga		0,00	0,00
Aset Kekayaan Daerah yang Disewakan		0,00	0,00
Kerja Sama Pemanfaatan		0,00	0,00
Bangun Guna Serah/Bangun Serah Guna (BGS/BSG)		0,00	0,00
Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur		0,00	0,00
Aset Kekayaan Daerah yang Dipinjampakaikan		0,00	0,00
Aset Tidak Berwujud		0,00	0,00
Aset Tidak Berwujud		0,00	0,00
Aset Lain-lain		557.528.612,00	211.034.930,00
Aset Rusak Berat Usang		0,00	211.034.930,00
Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah		0,00	0,00
Aset Tetap - Belum Validasi		0,00	0,00
Aset Tetap - Belum Ditetapkan Statusnya		0,00	0,00
Aset Tetap - Fasos Fasum		0,00	0,00
Aset Lain-lain di BLUD		0,00	0,00
Tuntutan Perbendaharaan yang belum ditetapkan statusnya		0,00	0,00
Aset di BP THIR Lokasari		0,00	0,00
Aset Lembaga di Biro Dikmental		0,00	0,00
Kas Dikonsinyasikan		0,00	0,00
Aset yang Belum Ditetapkan Statusnya		0,00	0,00
Tuntutan Pengembalian UMK Pengadaan Transjakarta		0,00	0,00
Aset Kompensasi Pelampauan Nilai Koefisien Luas Bangunan/Koefisien Dasar Bangunan (KLB/KDB)		0,00	0,00
Aset Dalam Proses Penyelesaian Majelis Penetapan Status Aset		0,00	0,00
Tuntutan Ganti Rugi yang belum ditetapkan statusnya		0,00	0,00
Kas yang Dibatasi Penggunaannya		0,00	0,00
Uang Penjaminan Pemulihan Fungsi Lingkungan Hidup - Uang Jaminan Reklamasi		0,00	0,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Kemitraan Dengan Pihak Ketiga-Sewa		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Kemitraan Dengan Pihak Ketiga-Kerjasama Pemanfaatan		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Bangun Guna Serah/Bangun Serah Guna (BGS/BSG)		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Kekayaan Daerah Yg Dipinjampakaikan		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Kemitraan Dengan Pihak Ketiga-Kerjasama Penyediaan Infrastruktur		0,00	0,00
Aset Kerjasama Pihak Ketiga Lainnya		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Kerjasama Pihak Ketiga Lainnya		0,00	0,00



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
KELURAHAN JATINEGARA - JAKTIM**NERACA**

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain		(557.528.612,00)	(194.235.930,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Rusak Berat/Usang		(557.528.612,00)	(194.235.930,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap - Fasos Fasum		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Kompensasi Pelampauan Nilai Koefisien Luas Bangunan/Koefisien Dasar Bangunan (KLB KDB)		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap - Belum Ditetapkan Statusnya		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Dalam Proses Penyelesaian Majelis Penetapan Status Aset		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah		0,00	0,00
Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)		0,00	0,00
JUMLAH ASET LAINNYA		0,00	16.799.000,00
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi - Tanah		0,00	0,00
Properti Investasi - Gedung dan Bangunan		0,00	0,00
Properti Investasi - Jalan, Jaringan, dan Irigasi		0,00	0,00
Properti Investasi Dalam Pengerjaan		0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi		0,00	0,00
JUMLAH PROPERTI INVESTASI		0,00	0,00
JUMLAH ASET		13.432.124.652,00	8.160.870.168,00
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		0,00	0,00
Utang Taspen		0,00	0,00
Utang Iuran Jaminan Kesehatan		0,00	0,00
Utang Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja		0,00	0,00
Utang Iuran Jaminan Kematian		0,00	0,00
Utang PPh Pusat		0,00	0,00
Utang PPh 21		0,00	0,00
Utang PPh 21 di SKPD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPh 21 Dana BLUD		0,00	0,00
Utang PPh 22		0,00	0,00
Utang PPh 22 di SKPD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPh 22 Dana BLUD		0,00	0,00
Utang PPh 23		0,00	0,00
Utang PPh 23 di SKPD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPh 23 Dana BLUD		0,00	0,00
Utang PPh 25		0,00	0,00
Utang PPh 25 di SKPD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPh 26		0,00	0,00
Utang PPh 26 di SKPD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPh 26 Dana BLUD		0,00	0,00
Utang PPh Pasal 4 ayat (2)		0,00	0,00
Utang PPh Pasal 4 ayat (2) di SKPD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPh Pasal 4 ayat (2) Dana BLUD		0,00	0,00
Utang PPh 15		0,00	0,00



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
KELURAHAN JATINEGARA - JAKTIM

NERACA

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
Utang PPh 15 di SKPD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPh 15 Dana BLUD		0,00	0,00
Utang PPN Pusat		0,00	0,00
Utang PPN Pusat		0,00	0,00
Utang PPN di SKPD dan PPKD		0,00	0,00
Utang PPN Dana BLUD		0,00	0,00
Utang Taperum		0,00	0,00
Utang Iuran Wajib Pegawai		0,00	0,00
Utang Perhitungan Pihak Ketiga Lainnya		0,00	0,00
Utang Jaminan		0,00	0,00
Utang Bunga		0,00	0,00
Utang Bunga kepada Pemerintah Pusat		0,00	0,00
Utang Bunga kepada Pemerintah Daerah Lain		0,00	0,00
Utang Bunga kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)		0,00	0,00
Utang Bunga kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank		0,00	0,00
Utang Bunga kepada Masyarakat		0,00	0,00
Utang Bunga BLUD		0,00	0,00
Utang Bunga Atas Keterlambatan Pembayaran Kelebihan Pembayaran Pajak		0,00	0,00
Utang Pinjaman Jangka Pendek		0,00	0,00
Utang Pinjaman dari Pemerintah Daerah		0,00	0,00
Utang Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bank (LKB)		0,00	0,00
Utang Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)		0,00	0,00
Utang Pinjaman BLUD		0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang		0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dari Pemerintah Pusat		0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)		0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)		0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dari Masyarakat		0,00	0,00
Bagian Lancar Utang Jangka Pendek BLUD		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka		0,00	0,00
Setoran Kelebihan Pembayaran Dari Pihak III		0,00	0,00
Utang Muka Penjualan Produk Pemda Dari Pihak III		0,00	0,00
Utang Muka Lelang Penjualan Aset Daerah		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Pajak Daerah		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Retribusi Daerah		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Lain-lain PAD		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Sewa		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Lelang Titik Reklame		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Bangun Guna Serah		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah Bangun Serah Guna		0,00	0,00



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
KELURAHAN JATINEGARA - JAKTIM

NERACA

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
Pendapatan Diterima di Muka Jasa Layanan Umum BLUD		0,00	0,00
Pendapatan Diterima di Muka Lain-lain PAD Yang Sah		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Bagi Hasil Pajak		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Dana Alokasi Umum (DAU)		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Dana Alokasi Khusus		0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya		0,00	0,00
Pendapatan Diterima di Muka Bunga Deposito		0,00	0,00
Pendapatan Diterima di Muka BLUD		0,00	0,00
Utang Belanja		24.363.596,00	13.212.442,00
Utang Belanja Pegawai		0,00	0,00
Utang Belanja Barang dan Jasa		24.363.596,00	13.212.442,00
Utang Belanja Barang		0,00	0,00
Utang Belanja Jasa		24.363.596,00	13.212.442,00
Utang Belanja Pemeliharaan		0,00	0,00
Utang Belanja Perjalanan Dinas		0,00	0,00
Utang Belanja Uang dan atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat		0,00	0,00
Utang Belanja Hubungan Istimewa Perawatan Pasien Jaminan Pemeliharaan Kesehatan kepada Lembaga Medis Internal Pemprov DKI Jakarta		0,00	0,00
Utang Belanja kepada Lembaga Medis di luar Pemprov DKI Jakarta		0,00	0,00
Utang Belanja Barang dan Jasa BOSP		0,00	0,00
Utang Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas		0,00	0,00
Utang Belanja Bunga		0,00	0,00
Utang Belanja Subsidi		0,00	0,00
Utang Belanja Hibah		0,00	0,00
Utang Belanja Modal Tanah		0,00	0,00
Utang Belanja Modal Peralatan dan Mesin		0,00	0,00
Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan		0,00	0,00
Utang Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi		0,00	0,00
Utang Belanja Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00
Utang Belanja Tidak Terduga		0,00	0,00
Utang Belanja Bagi Hasil		0,00	0,00
Utang Belanja Bantuan Keuangan		0,00	0,00
Utang Belanja BLUD		0,00	0,00
Utang Belanja Pegawai BLUD		0,00	0,00
Utang Belanja Barang Jasa BLUD		0,00	0,00
Utang Belanja Modal BLUD		0,00	0,00
Utang Hub. Istimewa Lembaga Medis Internal Pemprov DKI Jakarta		0,00	0,00
Utang Belanja bantuan Sosial		0,00	0,00



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
KELURAHAN JATINEGARA - JAKTIM**NERACA**

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
Utang Belanja Modal Aset Tidak Berwujud		0,00	0,00
Utang Kepada Pihak Ketiga di BLUD		0,00	0,00
Utang Jangka Pendek Lainnya		0,00	0,00
Utang Kelebihan Pembayaran PAD		0,00	0,00
Utang Kelebihan Pembayaran Transfer		0,00	0,00
Utang Kelebihan Pembayaran Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah		0,00	0,00
Utang Transfer		0,00	0,00
Utang Belanja Subsidi		0,00	0,00
Utang Jangka Pendek Lainnya		0,00	0,00
Kewajiban - Penerimaan Kas yang Belum Teridentifikasi Kepemilikan		0,00	0,00
Utang Restitusi Pajak		0,00	0,00
Utang Kompensasi Pajak		0,00	0,00
Kewajiban - Penerimaan Kas yang Belum Teridentifikasi Kepemilikan		0,00	0,00
Utang Jaminan		0,00	0,00
Utang Jaminan Pajak Daerah		0,00	0,00
Utang Jaminan BLUD		0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		24.363.596,00	13.212.442,00
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Utang kepada Pemerintah Pusat		0,00	0,00
Utang atas Penerusan Pinjaman Dalam Negeri		0,00	0,00
Utang atas Penerusan Pinjaman Dalam Negeri ...- Jangka Panjang		0,00	0,00
IBRD SLA 1247 (Proyek JUFMP/JEDI)		0,00	0,00
JICA SLA 1263 (Proyek MRT)		0,00	0,00
Utang PFN		0,00	0,00
Utang atas Penerusan Pinjaman Luar Negeri		0,00	0,00
Utang atas Penerusan Pinjaman Luar Negeri ...- Jangka Panjang		0,00	0,00
IBRD SLA 1247 (Proyek JUFMP/JEDI)		0,00	0,00
JICA SLA.... (Proyek MRT)		0,00	0,00
Sumber Lainnya sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan		0,00	0,00
Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)		0,00	0,00
Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)		0,00	0,00
Utang kepada Masyarakat		0,00	0,00
Kewajiban Konsesi Jasa		0,00	0,00
Utang Jangka Panjang Lainnya		0,00	0,00
Utang Jangka Panjang Lainnya		0,00	0,00
Utang Jangka Panjang di BLUD		0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN		24.363.596,00	13.212.442,00
EKUITAS			
EKUITAS			
Ekuitas		(6.783.599.193,00)	(6.130.886.084,00)
Ekuitas untuk Dikonsolidasikan		20.191.360.249,00	14.278.543.810,00



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
KELURAHAN JATINEGARA - JAKTIM

NERACA

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)
RK PPKD Kas		0,00	14.278.543.810,00
RK PPKD Non Kas		0,00	0,00
JUMLAH EKUITAS		13.407.761.056,00	8.147.657.726,00
JUMLAH EKUITAS		13.407.761.056,00	8.147.657.726,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		13.432.124.652,00	8.160.870.168,00

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

Jakarta, 04 September 2026
LURAH KELURAHAN JATINEGARA - JAKTIM PROVINSI DKI
JAKARTA
Nuzul Husein
NIP. 65065121



AUDITED

PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
KELURAHAN JATINEGARA - JAKTIM
LAPORAN ARUS KAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024 (AUDITED)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

Jakarta, 04-09-2026

LURAH KELURAHAN JATINEGARA -
JAKTIM

PROVINSI DKI JAKARTA



PAOLINE INSANI

D R A F T



LAPORAN KEUANGAN

(Audited)

KELURAHAN JATINEGARA

KECAMATAN CAKUNG

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR

PROVINSI DKI JAKARTA

31 DESEMBER 2025

KANTOR KELURAHAN JATINEGARA - KECAMATAN CAKUNG

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR

JI. RAYA BEKASI TIMUR KM. 18



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah sebagai Pengguna Anggaran/Barang Daerah mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang dipimpinnya.

Kelurahan Jatinegara adalah salah satu kelurahan yang terbentuk berdasarkan SK Gubernur nomor 1227 Tahun 1989 yang merupakan salah satu Kelurahan diwilayah Kecamatan Cakung Kota Administrasi Jakarta Timur, memiliki luas wilayah 659,75 Ha yang terdiri 14 RW dan 167 RT dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Berbatasan Dengan Saluran Kali Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur;

Sebelah Timur : Berbatasan Dengan Saluran Air Kali Buaran Kelurahan Penggilingan, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur;

Sebelah Selatan : Berbatasan Dengan Rel Kereta Api Kelurahan Klender, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur;

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Jalan Raya Bekasi Kelurahan Jatinegara Kaum, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur.

Kelurahan Jatinegara merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah dibawah lingkup Kota Administrasi Jakarta Timur, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dengan menyusun laporan keuangan berupa Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan laporan keuangan Kelurahan Jatinegara Tahun 2025 berbasis akrual mengacu pada Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 156 Tahun 2013 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta serta Peraturan Gubernur Nomor 160 tahun 2014 tentang Sistem Dan Prosedur Akuntansi Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Berbasis Akrual. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.



Sehubungan dengan Laporan Keuangan Per 31 Desember Tahun Anggaran 2025 ini, perlu kami kemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Laporan Realisasi Anggaran memberikan informasi tentang realisasi pendapatan dan belanja. Berdasarkan laporan ini, tidak terdapat pengakuan realisasi Pendapatan Daerah untuk Tahun Anggaran 2025 dan realisasi Belanja Kelurahan Jatinegara adalah sebesar Rp 14.450.342.249,- atau 98,87 % dari yang dianggarkan dalam P – DPA Kelurahan Jatinegara Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 14.615.892.528,-.
2. Neraca menyajikan informasi tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2025. Dari Neraca tersebut diinformasikan bahwa nilai Aset adalah sebesar Rp. 13.432.124.652,-, nilai Kewajiban sebesar Rp. 24.363.596,- sehingga Ekuitas Dana (kekayaan bersih) Kelurahan Jatinegara per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 13.407.761.056,-.
3. Laporan Operasional menyajikan informasi kegiatan operasional Kelurahan Jatinegara per 31 Desember 2025 yang berdasarkan bukti transaksi timbulnya hak dan kewajiban serta penyusutan aset tetap dan penyisihan piutang Kelurahan Jatinegara per 31 Desember 2025. Dari Laporan Operasional tersebut diinformasikan bahwa jumlah pendapatan Kelurahan Jatinegara sebesar Rp. 0,- dan Beban per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 14.914.457.918,-.
4. Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas Kelurahan Jatinegara per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 13.407.761.056,-.
5. Catatan atas Laporan Keuangan dimaksudkan agar pengguna laporan keuangan dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang hal-hal yang termuat dalam laporan keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan meliputi uraian tentang kebijakan fiskal, kebijakan akuntansi, dan penjelasan pos-pos laporan keuangan, daftar rinci atau uraian atas nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca.



Kami menyadari bahwa Laporan Keuangan Kelurahan Jatinegara per 31 Desember 2024 ini masih belum sempurna. Oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan keuangan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Diharapkan penyusunan Laporan Keuangan ini dapat meningkatkan akuntabilitas publik.

Jakarta, September 2026
KUASA PENGGUNA ANGGARAN





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	1
LAPORAN REALISASI ANGGARAN	2
NERACA	3
LAPORAN OPERASIONAL	5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7
 BAB I PENDAHULUAN	 8
1.1 MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN	8
1.2 LANDASAN HUKUM	9
1.3 SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	10
 BAB II EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PROGRAM PENCAPAIAN TARGET KINERJA	 12
2.1 EKONOMI MAKRO	12
2.2 KEBIJAKAN KEUANGAN	12
2.3 PROGRAM PENCAPAIAN TARGET KINERJA	12
 BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	 13
5.1 IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN	13
5.2 HAMBATAN DAN KENDALA	15
 BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI	 16
4.1 ENTITAS PELAPORAN KEUANGAN	16
4.2 BASIS AKUNTANSI	17
4.3 BASIS PENGUKURAN	17
4.4 PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	24
 BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	 25
5.1 PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	25
 BAB VI PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN	 32
6.1 GAMBARAN UMUM KECAMATAN CAKUNG	32
6.2 STRUKTUR KECAMATAN CAKUNG	33
 BAB VII PENUTUP	 34



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

KUASA PENGGUNA ANGGARAN KELURAHAN JATINEGARA

KECAMATAN CAKUNG

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR

Laporan Keuangan Kelurahan Jatinegara yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan Per 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab saya.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, September 2026

**KUASA PENGGUNA ANGGARAN
KELURAHAN JATINEGARA**

FAQIEH INSANI, ST



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)

KELURAHAN JATINEGARA

KECAMATAN CAKUNG

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR

PROVINSI DKI JAKARTA





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan yang disusun ini meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan dimaksud disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Gubernur Nomor 160 tahun 2014 tentang Sistem Dan Prosedur Akuntansi Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Berbasis Akrua.

Catatan Laporan Keuangan Kelurahan Jatinegara per 31 Desember 2025 disusun dengan tujuan untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan dengan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, dana cadangan, pembiayaan, aset, kewajiban, dan ekuitas. Informasi ini disajikan agar pengguna memiliki pengetahuan mengenai:

1. Kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
2. Kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
3. Jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pemerintah Kelurahan Jatinegara serta hasil-hasil yang dicapai;
4. Usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Kelurahan Jatinegara dalam mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kas;
5. Posisi keuangan dan kondisi Pemerintah Kelurahan Jatinegara berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman; dan
6. Perubahan posisi keuangan Pemerintah Kelurahan Jatinegara sebagai akibat pelaksanaan kegiatan selama Tahun Anggaran 2025.



1.2 LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

1. Undang – Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
5. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
6. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
7. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
8. Undang – Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia;
9. Undang – Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 97 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah Provinsi DKI Jakarta;
16. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2007 tentang Pokok – Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
17. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 142 Tahun 2013 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Nomor 161 Tahun 2014;



18. Peraturan Gubernur Nomor 160 Tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Akuntansi Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Berbasis Akrua.

1.3 SISTEMATIKA PENYAJIAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kelurahan Jatinegara ini disajikan dengan sistematika berikut:

Bab I Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

Bab II Ekonomi Makro

- 2.1. Ekonomi Makro
- 2.2. Kebijakan Keuangan Daerah
- 2.3. Indikator Pencapaian Kinerja Fiskal Pemerintah Kelurahan Jatinegara
- 2.4. Indikator Pencapaian Kinerja Program Pemerintah Kelurahan Jatinegara.

Bab III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Fiskal

- 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Sasaran Kinerja Fiskal
- 3.2. Hambatan dan Kendala

Bab IV Kebijakan Akuntansi

- 4.1. Entitas Pelaporan
- 4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 4.3. Kebijakan Akuntansi
- 4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan Yang Ada dalam Standar Akuntansi Pemerintah



Bab V Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan

- 5.1. Belanja
- 5.2. Aset
- 5.3. Kewajiban
- 5.4. Ekuitas Dana



BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PROGRAM PENCAPAIAN TARGET KINERJA

2.1 EKONOMI MAKRO

Ekonomi makro daerah dapat menjadi reflektor kinerja makro perekonomian daerah sebagai bagian dari proses pembangunan secara umum di daerah tersebut, khususnya pembangunan di bidang ekonomi. Dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBD) sangat dipengaruhi oleh Besaran-besaran makro ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi

2.2 KEBIJAKAN KEUANGAN

Kebijakan keuangan daerah ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dengan cepat dan mengefektifkan belanja serta efisiensi pembiayaan. Sebagai entitas akuntansi, Pemerintah Kelurahan Jatinegara tidak mengeluarkan kebijakan keuangan tersendiri. Kebijakan strategis, secara umum, maupun kebijakan keuangan secara khusus, ditetapkan di tingkat Provinsi selaku entitas pelaporan.

2.3 PROGRAM PENCAPAIAN TARGET KINERJA

Program Kerja Kelurahan Jatinegara Tahun Anggaran 2025 antara lain sebagai berikut :

1. Program Pengelolaan Kecamatan
2. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan
3. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum
4. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi



BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN

Kelurahan Jatinegara memperoleh alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 14.618.876.322,- dan mengalami perubahan menjadi Rp. 14.615.892.528,-. Terjadi perubahan anggaran (pengurangan) sebesar Rp. 2.983.794,- dengan rincian sebagai berikut :

AKUN BELANJA	URAIAN BELANJA	ANGGARAN
5	BELANJA DAERAH	14.615.892.528
5.1	BELANJA OPERASI	14.581.125.589
5.1.02	BELANJA BARANG DAN JASA	14.581.125.589
5.1.02.01	Belanja Barang	1.518.314.969
5.1.02.02	Belanja Jasa	7.631.785.810
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	155.074.810
5.1.02.05	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	5.275.950.000
5.2	BELANJA MODAL	34.766.939

Realisasi Belanja sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 14.450.342.249,- atau 98,87% dari total Anggaran Belanja. Dengan demikian terdapat sisa anggaran yang tidak terealisasi sebesar Rp. 165.550.279,- atau 1,13 %. Adapun rincian realisasi kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

AKUN BELANJA	URAIAN BELANJA	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN
5	BELANJA DAERAH	14.615.892.528	9.174.392.249	165.550.279
5.1	BELANJA OPERASI	14.581.125.589	9.141.462.989	163.712.600
5.1.02	BELANJA BARANG DAN JASA	14.581.125.589	9.141.462.989	163.712.600
5.1.02.01	Belanja Barang	1.518.314.969	1.479.018.637	39.296.332
5.1.02.02	Belanja Jasa	7.631.785.810	7.513.747.001	118.038.809
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	155.074.810	148.697.351	6.377.459
5.1.02.05	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	5.275.950.000	5.275.950.000	-
5.2	BELANJA MODAL	34.766.939	32.929.260	1.837.679



Selain capaian kinerja keuangan dari sisi realisasi belanja, Posisi keuangan yang berupa Aset, kewajiban dan ekuitas dana sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan/ Penurunan	%
ASET	13.432.124.652	8.160.870.168	5.271.254.484	39,24%
KEWAJIBAN	24.363.596	13.212.442	11.151.154	45,76%
EKUITAS	13.407.761.056	8.147.657.726	5.260.103.330	39,23%
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	13.432.124.652	8.160.870.168	5.271.254.484	39.24%

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang dijadikan dasar dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yang secara teknis dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 11 mengatur tentang penyusunan laporan keuangan konsolidasian/gabungan pada unit-unit pemerintahan dalam rangka menyajikan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*), demi meningkatkan kualitas dan kelengkapan laporan keuangan. Laporan keuangan untuk tujuan umum adalah laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan termasuk lembaga legislatif sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. Laporan keuangan untuk tujuan umum dari unit pemerintahan yang ditetapkan sebagai entitas pelaporan disajikan secara terkonsolidasi/gabungan agar mencerminkan satu kesatuan entitas.

Dalam sistem akuntansi pemerintahan ditetapkan bahwa entitas pelaporan dan entitas akuntansi, yang menyelenggarakan sistem akuntansi pemerintahan daerah. Sistem akuntansi pemerintahan daerah pada tingkat pemerintah daerah, dilaksanakan oleh Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) yang berada pada Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD) dan sistem akuntansi pemerintahan daerah pada tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), dilaksanakan oleh Pejabat Penatausahaan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (PPK-SKPD).

4.1 ENTITAS PELAPORAN KEUANGAN

Entitas pelaporan adalah unit pemerintah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan, wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Suatu entitas pelaporan ditetapkan di dalam peraturan perundang-undangan, yang umumnya bercirikan:

- a. Entitas tersebut dibiayai oleh APBD atau mendapat pemisahan kekayaan dari anggaran;
- b. Entitas tersebut dibentuk dengan peraturan perundang-undangan;
- c. Pimpinan entitas tersebut adalah pejabat pemerintah yang diangkat atau yang ditunjuk atau yang dipilih oleh rakyat; dan



- d. Entitas tersebut membuat pertanggungjawaban baik langsung maupun tidak langsung kepada wakil rakyat sebagai pihak yang menyetujui anggaran.

Laporan Keuangan Kelurahan Jatinegara Tahun Anggaran 2025 merupakan entitas akuntansi sebagai bagian dari entitas pelaporan Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun Anggaran 2025.

Entitas akuntansi adalah unit pemerintah pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya, wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Demikian halnya dengan pengguna anggaran/pengguna barang sebagai entitas akuntansi, menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan keuangan sehubungan dengan anggaran/barang yang dikelolanya yang ditujukan kepada entitas pelaporan. Setiap unit pemerintah daerah yang menerima anggaran belanja atau mengelola barang adalah entitas akuntansi yang wajib menyelenggarakan akuntansi, dan secara periodik menyiapkan laporan keuangan menurut standar akuntansi pemerintahan. Laporan keuangan tersebut disampaikan secara intern dan berjenjang kepada unit yang lebih tinggi, dalam rangka penggabungan laporan keuangan oleh entitas pelaporan.

4.2 BASIS AKUNTANSI

Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan baik transaksi maupun kejadian, diakui atas dasar *accrual basis* sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 160 tahun 2014 tentang Sistem Dan Prosedur Akuntansi Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Berbasis Akruwal. Dalam penyusunan laporan keuangan, basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Kecamatan Cakung Tahun Anggaran 2019 adalah :

1. Laporan Realisasi APBD disusun menggunakan basis kas yaitu basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima pada Kas Umum Daerah atau dikeluarkan dari Kas Umum Daerah.
2. Penyajian pos-pos necara berupa aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari Kas Umum Daerah.

4.3 BASIS PENGUKURAN

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 156 Tahun 2013 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Peraturan Gubernur Nomor 160 tahun 2014 tentang Sistem Dan Prosedur Akuntansi Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Berbasis Akrua adalah:

1. Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan Kas Umum Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan, yang menjadi hak pemerintah daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah.

Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Daerah. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan sesuai dengan jenis pendapatan.

2. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan, yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Umum Daerah. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan.

3. Pembiayaan

Pembiayaan adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah daerah, baik penerimaan maupun pengeluaran yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Pembiayaan diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Daerah serta pada saat terjadinya pengeluaran kas dari Kas Umum Daerah. Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasi dengan pengeluaran).



4. Dana Cadangan

Dana Cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran. Dana cadangan dirinci menurut tujuan pembentukannya.

5. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah daerah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah daerah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya, dengan penjelasan sebagai berikut :

a. *Aset Lancar*

- 1) Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- 2) Aset lancar ini terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang, dan persediaan.
- 3) Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- 4) Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah daerah dan/atau hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah.
- 5) Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-

barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

- 6) Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
- 7) Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah.
- 8) Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik (*stock opname*).
- 9) Persediaan dicatat di neraca berdasarkan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.Selain itu persediaan dicatat dan dikelompokkan di Neraca Laporan Keuangan terdiri dari :
 - Persediaan Bahan Pakai Habis
 - Persediaan Bahan Material
 - Persediaan Barang Lainnya

b. Investasi

- 1) Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen dan royalti, atau manfaat sosial sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- 2) Investasi pemerintah daerah diklasifikasikan ke dalam investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 12 (dua belas) bulan atau kurang. Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari satu tahun. Investasi jangka panjang dibagi menurut sifat penanaman investasinya, yaitu nonpermanen dan permanen.



c. Aset Tetap

- 1) Aset tetap mencakup seluruh aset yang dimanfaatkan oleh pemerintah daerah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- 2) Aset tetap terdiri dari:
 - a) Tanah
 - b) Peralatan dan mesin
 - c) Gedung dan Bangunan
 - d) Jalan, irigasi dan jaringan
 - e) Aset tetap lainnya
 - f) Konstruksi dalam pengerjaan

3) Penilaian Aset Tetap

Penilaian barang aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan, dengan penjelasan sebagai berikut :

- (1) Komponen biaya Aset Tetap yang dinilai berdasarkan biaya perolehan terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, termasuk bea impor dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan.
- (2) Tanah diakui pertama kali sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut, jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan.
- (3) Biaya perolehan peralatan dan mesin menggambarkan jumlah pengeluaran yang telah dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya ini antara lain meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.



- (4) Biaya perolehan gedung dan bangunan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh gedung dan bangunan sampai siap pakai.
- (5) Biaya perolehan jalan, irigasi, dan jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi, dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai.
- (6) Biaya perolehan aset tetap lainnya menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap pakai.
- (7) Biaya administrasi dan biaya umum lainnya bukan merupakan suatu komponen biaya aset tetap sepanjang biaya tersebut, tidak dapat diatribusikan secara langsung pada biaya perolehan aset atau membawa aset ke kondisi kerjanya.

Demikian pula biaya permulaan (start-up cost) dan pra-produksi serupa tidak merupakan bagian biaya suatu aset kecuali biaya tersebut perlu untuk membawa aset ke kondisi kerjanya.

Pengeluaran belanja pemeliharaan akan diperlakukan sebagai belanja modal (dikapitalisasi menjadi aset tetap) jika manfaat ekonomi atas barang/aset tetap yang dipelihara bertambah ekonomis/efisien, dan/atau bertambah umur ekonomis, dan/atau bertambah volume, dan/atau bertambah kapasitas produksi, dan/atau bertambah estetika/keindahan/kenyamanan.

d. Aset Lainnya

- 1) Aset Lainnya adalah aset pemerintah daerah selain aset lancar, investasi jangka panjang, dan aset tetap. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Tagihan Penjualan Angsuran, Tagihan Tuntutan Ganti Rugi, Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Piutang Tagihan Aset Kredit Ex-BPPN, Piutang Kerjasama/Pemanfaatan Aset.
- 2) Tagihan Penjualan Angsuran menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah daerah secara angsuran kepada pihak ketiga, yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang



bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pihak ketiga ke kas daerah atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

- 3) Tagihan Tuntutan Ganti Rugi merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap bendahara/pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh daerah, sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh bendahara/pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.
- 4) Kemitraan dengan pihak ketiga merupakan perjanjian antara dua pihak atau lebih, yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau hak usaha yang dimiliki.

e. Kewajiban

- 1) Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- 2) Kewajiban umumnya timbul karena konsekuensi pelaksanaan tugas atau tanggungjawab untuk bertindak di masa lalu. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan lain, atau lembaga internasional.

Kewajiban pemerintah daerah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah daerah, kewajiban kepada masyarakat luas yaitu kewajiban tunjangan, kompensasi, ganti rugi, kelebihan setoran pajak dari wajib pajak, alokasi/realokasi pendapatan ke entitas lainnya, atau kewajiban dengan pemberi jasa lainnya.

- 3) Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

f. Ekuitas Dana

1. Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah daerah, yaitu selisih antara aset dan utang pemerintah daerah. Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi serta Ekuitas Dana Cadangan.
2. Ekuitas Dana Lancar adalah selisih antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek.



Ekuitas dana lancar terdiri dari :

- a. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA), yaitu akun lawan yang menampung kas dan setara kas serta investasi jangka pendek.
 - b. Pendapatan yang Ditangguhkan, yaitu akun lawan untuk menampung Kas di Bendahara Penerimaan.
 - c. Cadangan Piutang, yaitu akun lawan untuk menampung piutang.
 - d. Cadangan Persediaan, yaitu akun lawan untuk menampung persediaan.
 - e. Dana yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek, yaitu akun lawan untuk menampung kewajiban jangka pendek.
3. Ekuitas Dana Investasi mencerminkan kekayaan pemerintah yang tertanam dalam investasi jangka panjang, aset tetap, dan aset lainnya, dikurangi dengan kewajiban jangka panjang.

Ekuitas dana investasi meliputi :

- a) Diinvestasikan dalam Investasi Jangka Panjang, yaitu akun lawan dari Investasi Jangka Panjang.
 - b) Diinvestasikan dalam Aset Tetap, yaitu akun lawan dari Aset Tetap.
 - c) Diinvestasikan dalam Aset Tetap Lainnya, yaitu akun lawan dari Aset Lainnya.
 - d) Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Panjang, yaitu akun lawan dari seluruh Utang Jangka Panjang.
4. Ekuitas Dana Cadangan mencerminkan kekayaan pemerintah yang dicadangkan untuk tujuan tertentu sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

4.4 PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI BERKAITAN DENGAN KETENTUAN YANG ADA DALAM STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN

Penyusunan pos-pos laporan keuangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sudah menerapkan kebijakan akuntansi berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kecamatan Cakung adalah penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada unit-unit pemerintahan dalam rangka menyajikan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) dengan berpedoman pada Instruksi Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 141 Tahun 2007 tentang Penyusunan Neraca Awal Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), dengan cara menggabungkan dan menjumlahkan akun yang diselenggarakan



oleh entitas pelaporan dengan entitas pelaporan lainnya dengan atau tanpa mengeliminasi akun timbal balik.

Penyajian informasi pada laporan keuangan ini tentunya belum sempurna, namun dicoba untuk disajikan dengan hati-hati dan cermat sesuai dengan acuan peraturan perundang-undangan, dengan tujuan untuk memenuhi pelaksanaan pertanggungjawaban pelaksanaan keuangan daerah sesuai dengan amanat yang telah ditetapkan dalam peraturan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya apabila ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, maka dilakukan perbaikan melalui media "*adjustment*" atau jurnal koreksi atas pos-pos laporan keuangan dan pada akhirnya semua pencatatan ada "*audit trail*" sehingga dapat dilakukan pemeriksaan mengenai kewajaran laporan keuangan ini (*auditable*).



BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1 PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Bab ini membahas secara rinci mengenai pos-pos yang terdapat laporan keuangan, dimana pos pendapatan, belanja, dan pembiayaan terdapat dalam Laporan Realisasi Anggaran, sedangkan pos aset, kewajiban, dan ekuitas dana terdapat dalam Neraca.

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi mengenai realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit dan pembiayaan yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Neraca menggambarkan posisi keuangan Kelurahan Jatinegara mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana Per 31 Desember 2025.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PER 31 Desember 2025

Uraian Belanja	Anggaran	Realisasi	Selisih	%
BELANJA LANGSUNG	14.615.892.528	14.450.342.249	165.550.279	98,87
BELANJA PEGAWAI	0	0	0	0
BELANJA BARANG & JASA	14.581.125.589	14.417.412.989	163.712.600	98,87
BELANJA MODAL	34.766.939	32.929.260	1.837.679	94,71

5.1.1 PENDAPATAN

Tidak terdapat anggaran dan realisasi Pendapatan Kelurahan Jatinegara selama Tahun Anggaran 2025.

5.1.2 BELANJA

Sebagai penerapan dari kebijakan belanja daerah, maka pada Tahun Anggaran 2025 pos Belanja Daerah yang dialokasikan Kelurahan Jatinegara sebesar Rp 14.450.342.249,- atau 98,87 % dari yang dianggarkan dalam P – DPA Kelurahan Jatinegara Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 14.615.892.528,-. Rincian mengenai alokasi Belanja dan realisasi pengeluaran yang telah



dilakukan baik melalui Kas Daerah maupun Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

1. BELANJA OPERASI

Anggaran belanja operasional tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 14.581.125.589,-** dan telah direalisasikan sebesar **Rp. 14.417.412.989,-** atau sebesar **98,87 %** dari saldo anggaran Belanja Operasional. Belanja Operasional hanya terdiri atas alokasi Belanja Barang dan Jasa. Adapun realisasi Belanja Barang dan Jasa tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Belanja Barang dan Jasa

Belanja barang dan jasa per 31 Desember 2025 direalisasikan melalui pelaksanaan program dan kegiatan pada Kelurahan Jatinegara Tahun Anggaran 2025 yang terdiri dari 4 Program dan 11 Kegiatan dan 24 Sub Kegiatan. Realisasi Belanja Barang dan Jasa adalah sebesar **Rp. 14.417.412.989,-** atau sebesar **98,87 %** dari anggaran sebesar **Rp. 14.581.125.589,-**.

2. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal di Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. 32.929.260,- atau sebesar 94,17 % dari anggaran Belanja Modal sebesar Rp. 34.766.939,-.

AKUN BELANJA	URAIAN BELANJA	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN
5	BELANJA DAERAH	14.615.892.528	14.450.342.249	165.550.279
5.1	BELANJA OPERASI	14.581.125.589	14.417.412.989	163.712.600
5.1.02	BELANJA BARANG DAN JASA	14.581.125.589	14.417.412.989	163.712.600
5.1.02.01	Belanja Barang	1.518.314.969	1.479.018.637	39.296.332
5.1.02.02	Belanja Jasa	7.631.785.810	7.513.747.001	118.038.809
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	155.074.810	148.697.351	6.377.459
5.1.02.05	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	5.275.950.000	5.275.950.000	-
5.2	BELANJA MODAL	34.766.939	32.929.260	1.837.679



3. BELANJA TIDAK TERDUGA

Tidak terdapat Belanja Tidak Terduga Kelurahan Jatinegara untuk tahun anggaran 2025.

5.1.3 PEMBIAYAAN

Kelurahan Jatinegara tidak terdapat realisasi Pembiayaan, baik Penerimaan maupun Pengeluaran Pembiayaan.

5.1.4 ASET

Aset merupakan salah satu pos yang termuat dalam Neraca Kelurahan Jatinegara per 31 Desember 2025. Aset tersebut terbagi dalam aset lancar, aset tetap dan aset lainnya sebagai berikut :

URAIAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan/ Penurunan	%
Aset Lancar	59.518.851	72.752.587	(13.233.736)	(22,23)
Aset Tetap	13.372.605.801	8.071.318.581	5.301.287.220	39,64
Aset Lainnya	0	16.799.000	(16.799.000)	(100)
JUMLAH ASET	13.432.124.652	8.160.870.168	5.271.254.484	82,59

Berikut komposisi Aset Kelurahan Jatinegara per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 :

a) Aset Lancar

Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, dan aset yang diharapkan untuk segera direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar yang dimiliki oleh Kecamatan Cakung pada tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari:

URAIAN	JUMLAH		KENAIKAN (PENURUNAN)	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Jumlah	%
ASET LANCAR				
Kas	0	0	0	0
Beban Dibayar Dimuka	49.501.848	18.599.147	30.902.701	166%



Persediaan	10.017.003	54.153.440	(44.136.437)	(440%)
------------	------------	------------	--------------	--------

Berdasarkan tabel rincian aset lancar di atas terlihat bahwa secara umum posisi Aset Lancar per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 59.518.851,- mengalami penurunan sebesar Rp. 13.233.736,- atau 18,19 % dari posisi aset lancar per 31 Desember 2024. Rincian Aset lancar ini terdiri dari :

1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Tidak terdapat saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada neraca per 31 Desember 2025.

2. Piutang

Tidak terdapat saldo piutang pada neraca per 31 Desember 2025.

3. Beban Di bayar Dimuka

Pos ini menyajikan informasi atas Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 49.501.848,- yang berupa saldo BBM pada Kartu RFID BBM KDO Kelurahan Jatinegara per 31 Desember 2025.

4. Persediaan

Pos Persediaan merupakan pos untuk mencatat aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional Kelurahan Jatinegara dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual kembali dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat dalam waktu 1 (satu) Tahun. Saldo persediaan ini merupakan hasil opname yang dilakukan oleh Kelurahan Jatinegara yang meliputi persediaan bahan pakai habis dan persediaan barang lainnya per 31 Desember 2025 saldo persediaan pada Kelurahan Jatinegara adalah sebesar Rp. 10.017.003,- .

b) Aset Tetap

Jumlah pada pos Aset Tetap sebesar **Rp. 13.372.605.801,-** yang merupakan nilai aset tetap yang dimiliki oleh Kelurahan Jatinegara sampai dengan 31 Desember 2025, dengan rincian kelompok aset tetap dan mutasi serta akumulasi penyusutan dengan rincian Aset Tetap adalah sebagai berikut :



1) Tanah

Aset Tetap - Tanah Kelurahan Jatinegara Per 31 Desember 2025 sebagaimana disajikan dalam Neraca sebesar Rp. 7.856.340.000,- merupakan Tanah milik Kelurahan Jatinegara yang tercatat pada KIB A Kelurahan Jatinegara Tahun 2025.

2) Peralatan dan Mesin

Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Kelurahan Jatinegara Per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 1.265.499.440,- dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp. 1.130.851.127,-.

3) Gedung dan Bangunan

Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan Kelurahan Jatinegara Per 31 Desember 2025 Rp. 8.475.375.708,- dan akumulasi penyusutan sebesar Rp. 3.203.758.220,-.

4) Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Tidak terdapat saldo pada pos Aset Tetap berupa Jalan, Jaringan dan Instalasi Kelurahan Jatinegara per 31 Desember 2025.

5) Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap – Aset Tetap Lainnya pada Kelurahan Jatinegara per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 110.000.000,-.

6) Konstruksi Dalam Pengerjaan

Tidak terdapat pada Saldo Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025.

c) Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya yang dimiliki Kelurahan Jatinegara per 31 Desember 2025 terdiri dari Aset Tetap yang rusak Berat sebesar Rp. 557.528.612,- dan akumulasi penyusutan sebesar Rp. 557.528.612,- sehingga saldo Aset tetap lainnya menjadi Rp. 0,-



5.1.5 KEWAJIBAN

Kewajiban merupakan utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi. Terdapat saldo kewajiban per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 24.363.596,- yang merupakan Utang Belanja Jasa TALI atas pemakaian Listrik di Bulan Desember 2025.

5.1.6 EKUITAS DANA

Ekuitas Dana merupakan pos untuk menampung selisih antara aset dan kewajiban Kelurahan Jatinegara Per 31 Desember 2025. Ekuitas Dana Kelurahan Jatinegara adalah sebesar Rp. 13.407.761.056,-. Yang terdiri dari Ekuitas - LO sebesar Rp. 6.783.599.193,- dan RK-PPKD Kas sebesar Rp. 20.191.360.249,- yang merupakan akun resiprokal Kelurahan Jatinegara selaku entris akuntansi atau SKPD dengan PPKD Pemerintah Provinsi DKI Jakarta selaku entitas pelaporan yang muncul karena adanya hubungan transaksi internal SKPD dengan PPKD, seperti pencairan SP2D-LS, SP2D-UP/GU/TU, penyetoran kas pendapatan dari SKPD ke Rekening Kasda.



BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

KELURAHAN JATINEGARA

6.1 GAMBARAN UMUM KELURAHAN JATINEGARA

Jatinegara merupakan sebuah wilayah di Jakarta Timur. Wilayah yang padat penduduk ini punya sejarah panjang. Meskipun dulunya Jatinegara belum menjadi bagian dari wilayah Batavia, namun daerah yang berbatasan dengan wilayah Klender dan Pulo Gadung ini punya peran penting dalam sejarah era kolonial Belanda. Nama Jati dan Negara yang memiliki arti negara yang sejati, pemberian Pangeran Jayakarta. Kelurahan Jatinegara adalah salah satu kelurahan yang terbentuk berdasarkan SK Gubernur nomor 1227 Tahun 1989 yang merupakan salah satu Kelurahan diwilayah Kecamatan Cakung Kota Administrasi Jakarta Timur, memiliki luas wilayah 659,75 Ha.

Kelurahan Jatinegara adalah salah satu kelurahan yang terbentuk berdasarkan SK Gubernur nomor 1227 Tahun 1989 yang merupakan salah satu Kelurahan diwilayah Kecamatan Cakung Kota Administrasi Jakarta Timur, memiliki luas wilayah 659,75 Ha yang terdiri 14 RW dan 167 RT dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Berbatasan Dengan Saluran Kali Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur;

Sebelah Timur : Berbatasan Dengan Saluran Air Kali Buaran Kelurahan Penggilingan, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur;

Sebelah Selatan : Berbatasan Dengan Rel Kereta Api Kelurahan Klender, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur;

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Jalan Raya Bekasi Kelurahan Jatinegara Kaum, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur.

6.2 STRUKTUR PERANGKAT KELURAHAN JATINEGARA

Struktur Organisasi Perangkat Kelurahan Jatinegara telah ditetapkan kewenangan dan tugas dari unit-unit yang membantu kelancaran pelaksanaan tugas-tugas Lurah Kelurahan Jatinegara, yang terdiri atas 3 Seksi dengan rincian sebagai berikut:



- 1) Seksi Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban;
- 2) Seksi Kesejahteraan Rakyat;
- 3) Seksi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan Hidup;



BAB VII

PENTUTUP

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang telah diubah dengan Peraturan menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007, SKPD diwajibkan menyusun Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengguna anggaran.

Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 133 Tahun 2007 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 25 Tahun 2009 tentang Sistem Dan Prosedur Akuntansi Provinsi DKI Jakarta.

KARTU INVENTARIS BARANG

PROVINSI : DKI JAKARTA
 UNIT ORGANISASI : KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR
 SUB UNIT ORGANISASI : KELURAHAN JATINEGARA - JAKTIM
 KODE SKPD/UKPD : 00718

KIB A
 (Tanah)



Aset Tetap Rekon AUDIT Tahun 2025

NO.	KODE BARANG	REG.	JENIS BARANG	UKU- RAN	SATU- AN	TGL. OLEH (DD/MM/YYYY)	ALAMAT	TGL. SER- TIFIKAT (DD/MM/YYYY)	NO. SERTIFIKAT	STS. TA- NAH	PENGUNAAN	ASAL OLEH	HARGA (Rp.)	KAPITALISASI (Rp.)	TOTAL (Rp.)	KET.
1	131010101002	000001	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	180	M2	31/12/1981	Tanura II RT.005 RW.011	31/12/1981		3	Rumah Dinas Lurah		2			
2	131010104001	000001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	739	M2	31/12/1981	Raya Bekasi Km. 18 RT.005 RW.011	28/01/1981	4	3	Bangunan Kantor		2			
3	131010106001	000001	Tanah Untuk Bangunan Masjid	1847	M2	20/09/2025	Kavling DPRD Pulo Jahe (-6.195777059700288, 106.93064007092357) Jatinegara Cakung Jakarta Timur No 0 RT.000 RW.000			1	Digunakan sendiri oleh PD/UPD		10			

Mengetahui,
 Kepala SKPD/UKPD/UPB

Redi
 FAQIEH INSANI, S.T

Jakarta, 31 Des 2025
 Pengurus Barang

Gatot
 GATOT PURWANTO